

Pengaruh Penggunaan Media Animasi Terhadap Keterampilan Menyimak Anak Kelompok B di PAUD Al-Hikmah Kediri Tahun 2023

Levy Viola Ovaliani¹, Fahrudin¹, Abdul Kadir Jaelani^{1*}, Baik Nilawati Astini¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

*Corresponding Author: aqj_fkip@unram.ac.id

Article History

Received: August 18th, 2023

Revised: September 21th, 2023

Accepted: October 16th, 2023

Abstract: Keterampilan menyimak sangat penting untuk ditingkatkan karena merupakan dasar dari perkembangan bahasa anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media animasi terhadap keterampilan menyimak anak kelompok B di PAUD Al-Hikmah Kediri Tahun 2023. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen dengan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh anak kelompok B PAUD Al-Hikmah. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik *sampling total* yang berjumlah 10 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode observasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik parametris dengan uji *t* berpasangan. Hasil penelitian memperoleh skor rata-rata *pre-test* 26,4 dan hasil skor rata-rata *post-test* memperoleh 38,8. Pengujian hipotesis menggunakan uji *t* berpasangan dengan bantuan aplikasi *SPSS 27.0 for Windows* memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,299 > 1,833$) dan nilai $r = 0,913$, artinya H_0 (Hipotesis Nol) ditolak dan H_A (Hipotesis Alternatif) diterima. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan media animasi terhadap keterampilan menyimak anak kelompok B di PAUD Al-Hikmah Kediri Tahun 2023.

Keywords: Keterampilan Menyimak Anak, Penggunaan Media Animasi

PENDAHULUAN

Perkembangan bahasa anak sangat berpengaruh terhadap kemampuan berkomunikasi, membaca, menulis, serta hasil belajar anak dalam proses pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas, penguasaan keterampilan menyimak yang baik akan sangat menentukan hasil belajar anak. Keterampilan menyimak merupakan kecakapan dalam mendengarkan dengan aktif dan kreatif agar mendapatkan pengetahuan, mencerna pesan serta memahami makna komunikasi yang disampaikan dengan lisan yang bertujuan untuk memecahkan masalah, untuk mengevaluasi, untuk mengapresiasi, untuk mendapatkan fakta, untuk mendapatkan inspirasi, serta bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan (Kurnia, 2019: 24). Selaras dengan pendapat Iskandarwassid (Hamid, 2015: 2) yang mengartikan keterampilan menyimak sebagai salah satu bentuk keterampilan yang bersifat reseptif, yaitu suatu kegiatan mendengarkan dan memperhatikan informasi lalu dimaknai ke dalam pikiran. Akan tetapi, hasil belajar anak

menunjukkan keterampilan menyimak anak masih berada dalam kategori rendah dan perlu dilatih (Zein & Puspita, 2021; Doludea & Nuraeni, 2018; Mianawati dkk., 2019). Hal ini disebabkan oleh kurangnya stimulus dalam mengasah keterampilan menyimak anak dan juga kurangnya penggunaan media pembelajaran pada saat belajar yang mengakibatkan anak tidak tertarik dan mudah merasa jenuh dalam menyimak pembelajaran.

Salah satu solusi untuk mengatasi rendahnya keterampilan menyimak anak dengan menggunakan media pembelajaran yang beragam dan efektif. Beberapa hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat berpengaruh terhadap keterampilan menyimak (Astami dkk., 2019; Widowati, 2016; Khotimah dkk., 2021). Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan melalui berbagai saluran, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga terdorong terciptanya proses belajar yang menambah informasi baru pada diri peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat diciptakan dengan baik (Nurfadhillah dkk, 2021: 9).

Salah satu media pembelajaran yang efektif diterapkan adalah media animasi. Media animasi menurut Susanti (2016) yaitu perantara audio visual yang digunakan untuk menyampaikan pesan, informasi, materi ajar kepada peserta didik sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minatnya dalam suatu proses pembelajaran yang dilakukan yang tersusun dari rangkaian gambar tak hidup yang berurutan pada *frame* yang diproyeksikan secara mekanis elektronis sehingga tampak hidup pada layar. Hamid, dkk. (Sudirman dkk, 2021: 280) menjelaskan bahwa media animasi merupakan media pembelajaran yang komponen utamanya adalah suara, gambar atau grafik, garis, simbol verbal atau tulisan dan gerak (*motion*). Selain itu, Pakpahan, dkk (2020: 66) menyatakan bahwa media animasi adalah media yang menggabungkan indera pada media audio dan media visual yakni indera penglihatan dan pendengaran sebagai perantara dalam menyampaikan isi. Penggabungan antara dua media ini dapat menyajikan isi tema pembelajaran kepada anak menjadi lebih lengkap dan optimal. Arsyad (Putri dkk, 2018: 7) berpendapat bahwa media animasi memiliki kelebihan dalam proses pembelajaran dengan melengkapi pengalaman belajar anak, mengasah kemampuan berpikir kritis anak, meminimalisir rasa jenuh anak, dan dapat menggambarkan suatu objek atau materi secara detail.

Berdasarkan pemaparan dalam upaya untuk meningkatkan keterampilan menyimak anak kelompok B di PAUD Al-Hikmah Kediri, maka dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Animasi Terhadap Keterampilan Menyimak Anak Kelompok B di PAUD Al-Hikmah Kediri Tahun 2023”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media animasi terhadap keterampilan menyimak anak kelompok B di PAUD Al-Hikmah Kediri.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Pre-Experimental Design (nondesign)* dengan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*. Proses penelitian dilakukan dengan mengamati pengaruh antara media animasi (X) terhadap keterampilan menyimak (Y) dengan memberikan tes awal (*pre-test*). Selanjutnya, diberikan perlakuan dan diberikan

tes akhir setelah perlakuan (*post-test*). Adapun rancangan penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Rancangan Penelitian

Kelas	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

(Sugiyono, 2022: 115)

Lokasi penelitian ini adalah PAUD Al-Hikmah Kediri pada anak kelompok B semester ganjil 2023/2024. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh anak kelompok B. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik *sampling Nonprobability Sampling* dengan teknik *Sensus/Sampling Total* yang berjumlah 10 orang. Data dikumpulkan melalui metode observasi dengan menggunakan instrumen lembar observasi dengan menguji validitas dan reliabilitas. Dari total 13 item pernyataan, semua item dinyatakan valid yang telah dihitung menggunakan tabulasi silang. Kemudian diuji reliabilitasnya menggunakan rumus *Spearman-Brown* berbantuan aplikasi *SPSS 27.0 for Windows*, yang menghasilkan reliabilitas sebesar 0,955 dengan kategori sangat tinggi.

Metode analisis data yang dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif yang selanjutnya dianalisis dengan menggunakan statistik parametris uji *t* berpasangan. Sebelumnya perlu dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas yang dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* berbantuan aplikasi *SPSS 27.0 for Windows*. Sebaran data dikatakan normal apabila hasil $p > 0,05$, sebaliknya apabila $p < 0,05$, sebaran data dikatakan tidak normal Uji *t* berpasangan digunakan pada data yang telah berdistribusi normal. Pengujian dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS 27.0 for Windows* dengan tingkat signifikansi 5%. Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_A ditolak dan H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh. Begitu juga sebaliknya apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_A diterima dan H_0 ditolak, artinya ada pengaruh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada bagian ini, data disajikan dalam bentuk analisis statistik deskriptif berupa skor minimum, skor maksimum, dan rata-rata. Sebelum melakukan analisis terlebih dahulu skor lembar observasi dikonversi dalam bentuk nilai untuk mengetahui apakah hasil penilaian memiliki

perbedaan atau tidak. Berikut merupakan tabel hasil analisis statistik deskriptif *pre-test* dan *post-test*.

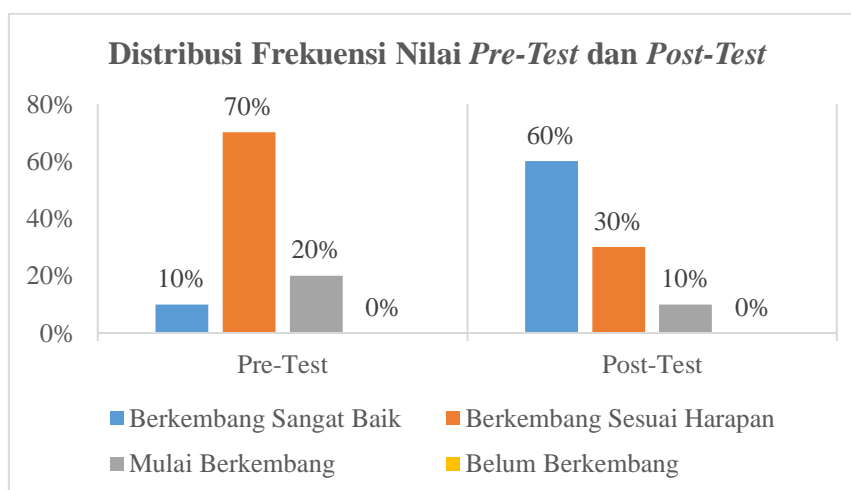
Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
Jumlah Sampel	10	10
Skor Maksimum	41	49
Skor Minimum	14	26
Rata-Rata	26,4	38,8

Berdasarkan Tabel 2 di atas, dapat dilihat bahwa skor rata-rata *pre-test* sebesar 26,4 sedangkan pada *post-test* sebesar 38,8, sehingga dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara sebelum diberikan perlakuan menggunakan media animasi dan setelah diberikan perlakuan menggunakan media animasi. Data kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan grafik distribusi frekuensi dan persentase untuk memudahkan pengkategorian jumlah anak yang memperoleh nilai interval tertentu. Berikut tabel distribusi frekuensi dan persentase *pre-test* dan *post-test*:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menyimak Anak

Rentang Nilai	Kategori	<i>Pre-Test</i>		<i>Post-Test</i>	
		<i>f</i>	%	<i>f</i>	%
76 – 100	Berkembang Sangat Baik	1	10	6	60
51 – 75	Berkembang Sesuai Harapan	7	70	3	30
26 – 50	Mulai Berkembang	2	20	1	10
0 – 25	Belum Berkembang	0	0	0	0
Jumlah		10	100	10	100



Gambar 1. Grafik Distribusi Frekuensi Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test*

Uji Prasyarat

Uji prasyarat dilakukan dengan melakukan uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*

Test dengan bantuan aplikasi *SPSS 27.0 for Windows* dengan hasil pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

.Variabel	Tes Statistic	Sig.	Keterangan
Keterampilan Menyimak Anak	0,201	0,304	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa nilai *p* pada uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* untuk data skor *pre-test* dan *post-test* yaitu $0,304 > 0,05$, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebaran data berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Pengujian dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS 27.0 for Windows* untuk membandingkan skor keterampilan menyimak anak sebelum dan sesudah pemberian perlakuan menggunakan media animasi adalah uji *t* berpasangan atau *related*. Uji *t* berpasangan digunakan pada data yang telah berdistribusi ja normal.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Uji <i>t</i>	<i>Correlation</i>	df	Sig.	Keterangan
Keterampilan Menyimak Anak	11,299	0,913	9	0,001	H ₀ Ditolak H _A Diterima

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa nilai t_{hitung} yang dihasilkan oleh uji *t* berpasangan adalah 11,299. Apabila dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan $df = 9$ dan taraf signifikansi 5% adalah 1,833 didapat hasil bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan pengujian hipotesis dapat ditemukan pengaruh sebesar 0,913 atau setara dengan 91,3%. Sesuai dengan kriteria keputusan pengujian yang telah dirumuskan, disimpulkan bahwa Hipotesis Nol (H₀) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_A) diterima, yang berarti terdapat pengaruh antara penggunaan media animasi terhadap keterampilan menyimak anak kelompok B di PAUD Al-Hikmah Kediri tahun 2023.

Pembahasan

Penggunaan media animasi dalam pembelajaran berpengaruh digunakan untuk meningkatkan keterampilan menyimak anak. Hal tersebut dibuktikan dengan skor minimum yang didapatkan pada *pre-test* yaitu 14, sedangkan pada saat *post-test* skor minimum yang didapat yakni 26. Kemudian skor maksimum pada *pre-test* yaitu 41 dan skor maksimum *post-test* dengan selisih 8 yakni 49. Skor rata-rata *pre-test* dan *post-test* juga mengalami peningkatan sebesar 12,4 dari sebelumnya, *pre-test* 26,4 dan *post-test* 38,8. Kemudian pada uji *t* berpasangan yang dilakukan untuk menguji hipotesis, didapatkan hasil bahwa $t_{hitung} = 11,299$ dan t_{tabel} dengan $df = 9$ dan taraf signifikansi 5% = 1,833 serta nilai $r = 0,913$, yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini menunjukkan Hipotesis Nol (H₀) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_A) diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh sebesar 0,913 atau setara dengan 93,1% antara penggunaan media animasi terhadap keterampilan menyimak anak. Hal ini dikarenakan media animasi dapat menarik minat belajar anak, tidak membuat anak cepat merasa jenuh dalam pembelajaran, melatih konsentrasi jangka panjang anak, mempercepat daya serap anak, menyajikan audio dan visual, serta dapat mencakup perbedaan gaya belajar anak. Menurut Sarasih (Windriani dkk., 2021: 99) gaya belajar merupakan pola perilaku spesifik dalam menerima informasi baru, serta proses menyampaikan informasi dan keterampilan baru tersebut. Media animasi menggabungkan indera

pendengaran dan penglihatan sehingga dapat mencakup perbedaan gaya belajar anak. Menurut Pakpahan, dkk (2020: 66) kelebihan media animasi sebagai media pembelajaran yaitu media animasi menggabungkan indera penglihatan serta indera pendengaran dalam penggunaannya sehingga dapat menyajikan isi tema pembelajaran kepada peserta didik menjadi lebih lengkap dan optimal yang berpengaruh pada hasil belajar peserta didik.

Menurut Pakpahan, dkk (2020: 66) kelebihan media animasi sebagai media pembelajaran yaitu media animasi menggabungkan indera penglihatan serta indera pendengaran dalam penggunaannya sehingga dapat menyajikan isi tema pembelajaran kepada peserta didik menjadi lebih lengkap dan optimal yang berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Nurrita (Swatyastu, 2020: 58) juga sepakat bahwa media animasi memiliki banyak manfaat diantaranya dapat memudahkan pendidik menyajikan materi, merangsang rasa ingin tahu anak, mempercepat daya serap anak, meminimalisir rasa bosan, menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik dan interaktif, serta dapat memberikan hiburan pada peserta didik.

Hasil kajian terdahulu yang dilakukan Putri (2018) menyimpulkan terdapat pengaruh sebesar 81,1% antara penggunaan media audio visual dalam mengembangkan kemampuan menyimak anak. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Sarah (2018) juga menyimpulkan hal yang serupa, yakni adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan media audiovisual dengan perkembangan kosakata anak. Hasil kajian terdahulu juga sejalan dengan Daeng, dkk (2010: 34) yang menyatakan bahwa lingkungan serta sarana pendukung kegiatan belajar seperti media pembelajaran dapat berperan penting dalam mempengaruhi keterampilan menyimak seseorang.

Dari hasil penelitian yang relevan di atas, dapat dibuktikan bahwa media animasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menyimak anak. Oleh karena itu penggunaan media animasi dalam pembelajaran efektif untuk diterapkan di sekolah. Namun, pemilihan media yang tepat harus tetap

diperhatikan agar hasil akhir sesuai dengan yang diharapkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan media animasi terhadap peningkatan keterampilan menyimak anak yang telah dilakukan dan pembahasan yang dijabarkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan media animasi terhadap keterampilan menyimak anak kelompok B di PAUD Al-Hikmah Kediri sebesar 93,1%. Dengan demikian pemberian perlakuan berupa media animasi pada anak kelompok B PAUD Al-Hikmah mampu menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh antara penggunaan media animasi terhadap keterampilan menyimak anak kelompok B PAUD Al-Hikmah Kediri Tahun 2023.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih peneliti ucapkan kepada berbagai pihak yang ikut andil dalam membantu menyelesaikan penelitian ini, yaitu dosen pembimbing, dosen penguji, kepala sekolah, guru PAUD Al-Hikmah Kediri, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

REFERENSI

- Astami, N. W. R., Suarni, N. K., & Antara, P. A. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Kemampuan Menyimak Kelompok B TK Gugus II Buleleng*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 7(2), 203-214.
- Daeng, K., Amir, J., & Hamsa, A. 2010. *Pembelajaran Keterampilan Menyimak*. Makassar: Badan Penerbit UNM
- Doludea, A., & Nuraeni, L. (2018). *Meningkatkan Keterampilan Menyimak Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun dengan Metode Bercerita Melalui Wayang Kertas di Tk Makedonia*. CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif), 1(1), 1-5.
- Hamid, A. H. 2015. *Strategi Pembelajaran Menyimak*. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 7(2), 1-27.
<https://doi.org/10.24042/albayan.v7i2.344>
- Khotimah, S., Kustiono, K., & Ahmadi, F. (2021). *Pengaruh Storytelling Berbantu Media Audio Terhadap Kemampuan Menyimak dan Berbicara Pada Anak Usia Dini*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2020-2029.
- Kurnia, Rita. 2019. *Bahasa Anak Usia Dini*. Sleman: Penerbit Deepublish
- Mianawati, R., Hayati, T., & Kurnia, A. (2019). *Keterampilan Menyimak pada Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita*. *JAPRA (Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal)*, 2(1), 1-14.
- NST, M. S. (2018). *Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Perkembangan Kosakata Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 05 Tahun Ajaran 2017/2018*. (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Nurfadhillah, Septy., dkk. 2021. *Media Pembelajaran: Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran*. Jawa Barat: CV Jejak (Jejak Publisher)
- Pakpahan, A. F., Ardiana, D. P. Y., Mawati, A. T., Wagi, E. B., Simarmata, J., Mansyur, M. Z., ... & Iskandar, A. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis
- Putri, N. A. F., Fahrudin., & Astini, B. N. 2018. *Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Mengembangkan Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun (Studi Eksperimen di TK Mutiara Hati)*. (Doctoral Dissertation, Universitas Mataram).
<http://eprints.unram.ac.id/id/eprint/5308>
- Riwayati Zein, Z., & Vivi Puspita, P. (2021). *Model Bercerita untuk Peningkatan Keterampilan Menyimak dan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1199-1208.
- Sudirman, Jaelani, A. K., Widiada, I. K., & Tahir, M. 2021. *Pelatihan Pembuatan Media Video dan Audio Visual Bagi Guru SD Negeri Gugus V Kecamatan Batukliang Utara Lombok Tengah: Media Audio Visual; Perangkat; Kegiatan pembelajaran*. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(4), 279-284.
<https://doi.org/10.29303/jpmpi.v4i4.1112>
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif Cetakan Ke 3*. Bandung: Alfabeta

- Susanti, W. 2016. *Peningkatan Kemampuan Menyimak Cerita Anak Melalui Penggunaan Media Film Animasi*. Basic Education, 5(9), 904-912. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/1360>
- Swastyastu, L. T. J. (2020). *Manfaat Media Pembelajaran Dalam Pemerolehan Bahasa Kedua Anak Usia Dini*. Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(1),52-59.<https://doi.org/10.25078/pw.v5i1.1359>
- Widowati, D. A. (2016). *Pengaruh Media Boneka Tangan Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Kelas II B SD Negeri Margoyasan*. BASIC EDUCATION, 5(27), 2-580.
- Windriani, B. N., Jaelani, A. K., & Darmiyani, D. 2021. *Hubungan Gaya Belajar Dengan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SDN 5 Gunung Rajak Tahun Pelajaran 2019/2020*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Indonesia, 3(2), 98-104. <http://jipi.unram.ac.id/index.php/jipi/article/view/168>